

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, K. B., Cooper, H., dan Okamura, L. (1997). Abstrak: Individual differences and attitudes toward rape: A meta-analytic review. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 23, 295-325.
- Brownmiller, S. (1975). *Against Our Will: Men, women, and rape*. New York: Simon and Schuster
- Burt, M.R. (1980). Cultural Myths and Support for Rape. *Journal of Personality and Social Psychology*, 38(2), 217-230.
- Campbell R. & Raja S. (1999). Secondary Victimization of Rape Victims: insight from mental health professionals who treat survivors of violence. *Violence Vict.* 14(3):261-75.
- Campbell, R. (2008). The psychological impact of rape victims. *American Psychologist*, 63(8), 702.
- Daldiyono. (2009). *How to be a Real and Successful Student*. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Edwards, K. M., Turchik, J. A., Dardis, C. M., Reynolds, N., & Gidyez, C. A. (2011). Rape Myths: History, individual and institutional-level presence, and implications for change. *Sex Roles*, 65(11-12), 761-773.
- Franiuk, R., & Shain, E. A. (2011). Beyond Christianity: The Status of Women and Rape Myths. *Sex Roles*. 65(11-12), 781-791.
- Frey Meyer, R. H. (1997). Rape Myths and religiosity. *Sociological Spectrum*, 19(4), 473-489.
Diakses dari <http://www.d.umm.edu/cla/faculty/jhamlin/3925/Readings/MythsReligiosity.html> tanggal 11 Februari 2018
- Giacopassi, David J., and R. Thomas Dull. 1986. "Gender and Racial Differences in the Acceptance of Rape Myths Within a College Population". *Sex Roles* 15:63-75
- Glock, C. Y., dan Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally
- Grubb, A., & Turner, E. (2012). Attribution of blame in rape cases: A review of the impact of rape myth acceptance, gender role conformity and substance use on victim blaming. *Agression and Violent behavior*, 17(5), 443-452.
- Huber, Stefan & Odilo W. Huber. 2012. The centrality of religiosity scale. *Religions*, 3, 710-724.

- Iconis, R. (2008). Rape Myth Acceptance in college students: A literature review. *Contemporary Issues in Education Research (CIER)*, 1(2), 47-52.
- Johnson, B. E., Kuck, D. L., & Schander, P. R. (1997). Rape myth acceptance and sociodemographic characteristics: A multidimensional analysis: *Sex Roles*, 36(11-12), 693-707.
- Lonsway, Kimberly A., and Louise F. Fitzgerald. 1994. "Rape Myths in Review". *Psychology of Women Quarterly* 18:133-64
- Lonsway, K.A., & Fitzgerald, L.F. (1995). Attitudinal antecedents of rape myth acceptance: A theoretical and empirical reexamination. *Journal of Personality and Social Psychology*, 68(4), 704-711.
- Mueller, Carol. 1983. "In search of a constituency for the 'New religious Right'". *Public Opinion Quarterly* 57:213-29.
- Mulliken, B.L. (2005). *Rape myth acceptance in college student: The influence of gender, racial, and religious attitudes* (Doctoral dissertation)
- Payne, D.L., Lonsway, K. A., & Louise, F.F. (1999). Rape Myth Acceptance: exploration of its structure and its measurement using the Illinois rape myth acceptance scale. *Journal of Research in Personality*, 33, 27-68.
- Riggins, L. (2004). Criminalizing marital rape in indonesia. *Boston College Third World Law Journal*, 24(2), 421-442.
- Sampson, R. (2002). Acquaintance rape of college students. Washington, DC: US Department of Justice, Office of Community Oriented Policing Services.
- Santrock, John W. 2014. *Adolescence, 15th edition*. New York: Mc-Graw Hill Education.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahrens, C. E. (2006). Being Silenced: The impact of negative social reactions on the disclosure of rape. *American journal of community psychology*, 38(3-4), 263-274.
- Allen, W. D. (2007). The reporting and underreporting of rape. *Southern Economic Journal*. 623-641.
- Asril, S. (2012a). “Korban pemerkosaan ditinggalkan di pinggir rel”. Megapolitan Kompas. 14 Februari 2018. Diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2012/01/22/11190818/Korban.Pemerkosaan.Ditinggalkan.di.Pinggir.Rel>
- Asril, S. (2012b). “Satu lagi pelaku percobaan perkosaan di angkot dibekuk”. Megapolitan Kompas. 14 Februari 2018. Diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2012/08/01/12482668/Satu.Lagi.Pelaku.Percobaan.Perkosaan.di.Angkot.Dibekuk>
- Boyd, N. J., Hagan, M., & Cho, M. E. (2000). Characteristics of adolescent sex offenders: A review of the research. *Aggression and violent behavior*, 5(2), 137-146.sa
- Detiknews. (2017). “Salahkan Korban Pemerkosaan, Pastor Italia Dikecam”. 21 Maret 2018. Diakses dari <https://news.detik.com/internasional/3721401/salahkan-korban-pemerkosaan-pastor-italia-dikecam>
- Detiknews. (2018). “Bejat! Sopir angkot setubuhi penumpangnya di pinggir tol Pasteur”. 5 Maret 2018. Diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3642615/bejat-sopir-angkot-setubuhi-penumpangnya-di-pinggir-tol-pasteur>
- Detiknews. (2018). “Pria ini tega hajar istri karena tolak ajakan hubungan intim” (Twitter). 5 Maret 2018. Diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3834190/pria-ini-tega-hajar-istri-karena-tolak-ajakan-hubungan-intim>
- Diener, Justine Marie. (2016). Individual Variables Related to Rape Myth Acceptance and Bystander Intervention: Implication for Sexual Assault Prevention. (Thesis). Carolina: Western Carolina University
- Elbert, Davin. (2017). *Studi Korelasi mengenai Dimensi Religiusitas dan Subjective Well-Being pada Emerging Adulthood di Gereja “X” Bandung*. Undergraduate Thesis, Universitas Kristen Maranatha

- Hapsari, Anjani M.I. (2014). *Hubungan Antara Penerimaan Mitos Pemerkosaan dan Religiusitas pada Mahasiswa Pria di Jakarta dan Sekitarnya*. (Skripsi Sarjana). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Hidayatullah, Syarif. (2016). *Pengaruh Kekerasan Seksual terhadap Tingkat Depresi pada Perempuan Pekerja Seksual di Kota Yogyakarta*. (Skripsi Sarjana). Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- HIMPESI. (2010). *Kode Etik Psikologi Indonesia*. Surakarta: Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia
- Inews. (2017). “Kasus Kekerasan Anak di Bandung Paling Tinggi”. 14 Februari 2018. <http://www.inews.id/daerah/jabar/kasus-kekerasan-anak-di-bandung-paling-tinggi>
- IRIN. (2013). Analysis: Why men rape in asia – UN study. IRIN Humanitarian News and Analysis. Diakses dari <http://www.irinnews.org/report/98720/analysis-why-men-rape-in-asia-un-study>
- KBR. (2017). “Catahu 2017 Komnas Perempuan Kekerasan di Ranah Personal Tertinggi”. 3 Maret 2018. http://kbr.id/nasional/03-2017/catahu_2017_komnas_perempuan_kekerasan_di_ranah_personal_tertinggi/89070.html
- Kiffe, B. (n.d.). Marital rape. Dakota County Sexual Assault Services. Diambil dari <http://www.wcsap.org/sites/www.wcsap.org/files/uploads/documents/MaritalRapeMinnesota.pdf>
- Kumar, R. (2005). *Research Methodology: A Step-By-Step Guide for Beginners* (2nd Ed.). London: SAGE Publications.
- Kusumawardhani. (2014). *Hubungan antara Penerimaan Mitos Pemerkosaan dan Religiusitas Islam pada Mahasiswa Laki-laki yang Berpacaran*. (Skripsi Sarjana). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- McMahon, S. (2010). Rape myth beliefs and bystander attitudes among incoming college 44 students. *Journal of American College Health*, 59 (1), 3-11.
- Muslim Mirror. (2013). Muzaffarnagar riots: 27 women confirm they were raped, says AMU lawyers forum. *Muslim Mirror*. 14 Februari 2018. Diakses dari <http://muslimmirror.com/eng/27-confirmed-rape-cases-in-muzaffarnagar-till-now-amu-lawyers-forum/>
- Muslimafiyah.com. (2013). “Banyak kasus pemerkosaan, siapa yang harus diperbaiki? Wanita pakaian sempit atau salah laki-laki bejat?”. 17 Maret 2018. Diakses dari

<https://muslimafiyah.com/banyak-kasus-pemeriksaan-siapa-yang-harus-diperbaiki-wanita-pakaian-sempit-atau-salah-laki-laki-bejat.html>

- Nurani, Retyan Sekar. (2018). "Pro dan Kontra Pemberitaan Kekerasan Seksual". 8 November 2018. Diakses dari <https://magdalene.co/news-1955-pro-dan-kontra-pemberitaan-kekerasan-seksual.html>
- Nurulliah, Novianti. (2017). "Kekerasan Perempuan dan Anak Terus Meningkat". 13 Februari 2018. <http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2017/04/08/kekerasan-perempuan-dan-anak-terus-meningkat-398446>
- Pawestri, T. (2011). *Bukan salah korban pemeriksaan*. Kolom Tempo. 13 Februari 2018. Diakses dari <http://www.tempo.co/read/kolom/2011/09/20/450/Bukan-Salah-Korban-Pemeriksaan->
- Peterson, Z. D., & Muehlenhard, C. L. (2004). Was it rape? The Function of women's rape myth acceptance and definitions of sex in labeling their own experiences. *Sex Roles, 51*(3-4), 129-144.
- Primaningrum, Meika M & Adriana S.G. (2014). Hubungan antara Religiusitas dan Penerimaan Mitos Pemeriksaan pada Mahasiswa Laki-laki Perguruan Tinggi Agama di Jakarta dan Sekitarnya. (Skripsi Sarjana). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Publicapos. (2016). "Netizen Hujat Pelaku, Ketua Komisi VIII Malah Salahkan Korban Pemeriksaan". 13 Februari 2018. <http://publicapos.com/read/2009/Netizen-Hujat-Pelaku-Ketua-Komisi-VIII-Malah-Salahkan-Korban-Pemeriksaan>
- Purnomo, Farah H, Bambang Suryadi. (2017). The effect of attachment style and religiosity toward dating violence among adolescent. Jakarta: *Journal of Psychology, Vol.22 no. 2*
- Purnomo, Farah H, Bambang Suryadi. (2017). *Uji Validitas Konstruk pada Instrumen Religiusitas dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. Jakarta: JP3I Vol. VI No. 2.
- RAINN. (2009). Statistics.Rape, Abuse, and Incest National Network. 14 Februari 2018. Diakses dari <http://rainn.org/statistics>
- Rape Crisis Center. (2014). Get the facts. Rape Crisis Center of Medina and Summit Counties. Diakses dari <http://www.rccmsc.org/resources/get-the-facts.aspx>
- Rappler. (2016). "Kenapa Perempuan Korban Pemeriksaan selalu Disalahkan?". 13 Februari 2018. <https://www.rappler.com/indonesia/132176-kenapa-perempuan-korban-pemeriksaan-selalu-disalahkan>
- Riadi, Muchlisin. (2017). "Pengertian, Jenis, dan Tindak Pidana Perkosaan". 12 Februari 2018. <http://www.kajianpustaka.com/2017/10/pengertian-jenis-tindak-pidana-perkosaan.html>

- Riggins, L. (2004) Criminalizing marital rape in Indonesia. *Boston College Third World Law Journal*, 24(2), 421-442
- Risalahislam. (2017). "Pengertian Ulama yang Sesungguhnya". 21 Maret 2018. <http://www.risalahislam.com/2014/02/pengertian-ulama-yang-sesungguhnya.html>
- Sakalli-U urlu, N., Yal in, Z. S., & Glick, P. (2007). Ambivalent sexism, belief in a just world, and empathy as predictors of Turkish student's attitudes toward rape victims. *Sex Roles*, 57(11-12), 889-895.
- Scarborough, R. (2013). Victims of sexual assaults in military are mostly men. *The Washington Times*. 20 Januari 2018. <http://www.washingtontimes.com/news/2013/may/20/victims-of-sex-assaults-in-military-are-mostly-sil/?page=all>
- Sindonews. (2017). "Ulama di Arab Saudi Salahkan Perempuan jika Diperkosa". 21 Maret 2018. <https://international.sindonews.com/read/1250358/43/ulama-di-arab-saudi-salahkan-perempuan-jika-diperkosa-1508522446>
- Temnenko, Z. (2011) Indonesia: Among the happiest people. *Asia Times*. Diakses dari http://www.atimes.com/atimes/Southeast_Asia/MJ19Ae05.html
- The Indian Express. (2013). Promiscuous character of woman can't be ground of defence in rape case: Supreme court. 14 Februari 2018. <http://archive.indianaexpress.com/news/promiscuous-character-of-woman-cant-be-ground-of-defence-in-rape-case-supreme-court/1117121/>
- Tribun Jabar. (2017). "Jabar Ketiga Terbanyak Daerah yang Kerap Terjadi Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan". 13 Februari 2018. <http://jabar.tribunnews.com/2017/03/08/jabar-ketiga-terbanyak-daerah-yang-kerap-terjadi-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan>
- Wahono, T. (2011). Pelaku pemerkosaan di angkot ditangkap. *Megapolitan Kompas*. Diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2011/09/20/23280684/Pelaku.Pemerksaan.di.Angkot.Ditangkap>
- www.maranatha.edu. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2018
- Yolandasari, A.R. (2013). *Perbandingan Rape Myth Acceptance antara orang tua yang memiliki anak perempuan dewasa muda dengan penyidik unit pelayanan perempuan dan anak di Jakarta dan sekitarnya*. (Skripsi Sarjana). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia